

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari peran stakeholder dalam pengelolaan Batu Kuda, Gunung Manglayang, menyoroti pentingnya kerjasama antara berbagai pihak untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan. Setiap stakeholder memainkan peran yang krusial dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan, kepuasan pengunjung, dan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Adapun peran stakeholder dalam pengelolaan sebagai berikut:

- 1) **Pemerintah** berperan sebagai fasilitator dan pengatur dengan menyediakan regulasi, kebijakan, dan infrastruktur dasar yang mendukung operasional destinasi.
- 2) **Pengelola destinasi** bertindak sebagai operator yang memastikan bahwa layanan dan fasilitas berjalan dengan lancar, serta bertanggung jawab atas keselamatan, kebersihan, dan kualitas pengalaman pengunjung.
- 3) **Masyarakat lokal** berperan sebagai mitra penting dalam menyediakan layanan bagi wisatawan dan menjaga kelestarian budaya serta lingkungan setempat, sehingga turut meningkatkan ekonomi lokal.
- 4) **Pengunjung** berperan sebagai konsumen yang mendukung destinasi melalui pembelian tiket dan layanan, serta memberikan umpan balik atau ulasan yang berguna untuk peningkatan destinasi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian peran *stakeholder* dalam pengelolaan daya tarik wisata Batu Kuda Gunung manglayang Kabupaten Bandung ini sangat luas dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan di sekitar destinasi, termasuk ekonomi, sosial, lingkungan, dan manajerial. Keberhasilan pengelolaan yang melibatkan semua stakeholder secara efektif akan menghasilkan manfaat jangka panjang, baik bagi masyarakat lokal, pengunjung, maupun lingkungan alam di Batu Kuda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dan kolaboratif untuk memastikan bahwa semua

pihak berperan sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawab mereka demi tercapainya tujuan bersama.

5.3 Rekomendasi

- 1) Rekomendasi untuk Pemerintah
 - a) Meningkatkan Infrastruktur dan Aksesibilitas: Pemerintah perlu terus meningkatkan infrastruktur dasar, seperti akses jalan, dan layanan transportasi menuju destinasi, untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan daya tarik wisata.
 - b) Fasilitasi Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas: Pemerintah dapat menyediakan pelatihan untuk masyarakat lokal dan pengelola destinasi, agar mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam pengelolaan wisata.
- 2) Rekomendasi untuk Pengelola Destinasi
 - a) Pengembangan Fasilitas Ramah Lingkungan: Memprioritaskan pembangunan fasilitas yang ramah lingkungan, seperti toilet yang hemat air, jalur pendakian yang minim dampak, dan pengelolaan sampah yang efisien, untuk menjaga kelestarian alam.
 - b) Peningkatan Kualitas Layanan: Pengelola harus terus meningkatkan kualitas layanan bagi pengunjung, termasuk menyediakan informasi yang jelas, petunjuk arah yang mudah diikuti, dan petugas yang siap membantu, guna meningkatkan pengalaman wisatawan.
- 3) Rekomendasi untuk Masyarakat Lokal
 - a) Pengembangan Usaha Wisata Lokal: Masyarakat perlu mengembangkan usaha kecil yang mendukung pariwisata, seperti kuliner khas, atau souvenir dari Batu Kuda, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka sambil menjaga keberlanjutan pariwisata.
 - b) Partisipasi dalam Pelestarian Lingkungan: Masyarakat lokal harus terlibat aktif dalam program pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam, untuk memastikan Batu Kuda tetap lestari.
- 4) Rekomendasi untuk Pengunjung

- a) Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Pengunjung harus didorong untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan selama kunjungan mereka, misalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mematuhi aturan yang ada.
- b) Memberikan Umpan Balik Konstruktif: Pengunjung dapat memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai pengalaman mereka, yang bisa digunakan pengelola untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas di Batu Kuda .

Rekomendasi ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Batu Kuda sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan. Kerjasama yang sinergis antara pemerintah, pengelola destinasi, masyarakat lokal, pengunjung, dan organisasi non-pemerintah sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan serta budaya. Dengan begitu, Batu Kuda dapat terus berkembang sebagai destinasi yang menarik sekaligus berkontribusi positif bagi semua pihak yang terlibat.